



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat menuntut para individu untuk lebih kritis dan lebih menguasai kemampuan untuk literasi media. Tujuannya adalah agar terhindar dari informasi-informasi yang berbau kebohongan ataupun mengarah kepada kriminalitas. Selain itu literasi juga dapat mencegah individu untuk termakan informasi atau berita hoaks yang seringkali menyesatkan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur hubungan kemampuan tingkat literasi media dari ibu rumah tangga dan ibu bekerja di Kota Tangerang dengan akses pada berita hoaks pada media sosial. Tingkat kemampuan yang diukur adalah akses, analisis, evaluasi, berkomunikasi, akses teknik dan akses konten yang dimana merupakan bagian-bagian dari dimensi.

Pengukuran tingkat kemampuan literasi media yang dihasilkan menunjukkan bahwa kemampuan literasi media ibu rumah tangga dan ibu bekerja cukup tinggi dibuktikan dengan skor rata-rata keseluruhan dimensi yang diperoleh dari variabel kemampuan literasi media. Sedangkan untuk akses berita hoaks, ibu rumah tangga dan ibu bekerja juga termasuk pada klasifikasi tinggi yang dibuktikan dengan skor rata-rata dari keseluruhan dimensi yang ada pada variabel akses berita hoaks. Untuk hubungan antara kemampuan literasi dan akses berita hoaks, didapatkan bahwa kemampuan literasi media dan akses berita hoaks ibu rumah tangga ini tidak memiliki hubungan. Hal yang sama juga terjadi pada ibu

bekerja di Kota Tangerang dimana tidak ada korelasi pada variabel yang telah disebutkan sebelumnya. Hasil kesimpulan tersebut didasari berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan adalah setiap individu akan tetap dapat mengakses berita hoaks meskipun kemampuan tingkat literasi media yang dimiliki oleh individu tersebut tergolong tinggi

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam pelaksanaan penelitian ini disadari bahwa penelitian ini menggunakan alat ukur yang belum banyak digunakan dan diterapkan di Indonesia, sehingga referensi dan sumber acuan dari alat ukur ini masih terbatas.

Bagi para selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur yang sudah lebih dikembangkan dengan sejumlah perbaikan agar penelitian dapat lebih banyak mengandung referensi dan sumber acuan. Selain itu dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara kemampuan literasi media dan akses berita hoaks, sehingga peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai literasi ini untuk lebih menyoroti kepada perilaku subjek dalam penyebaran berita hoaks.

5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini, para responden yaitu ibu rumah tangga dan ibu bekerja dirasa perlu untuk meningkatkan pembelajaran mengenai literasi media khususnya pada bagian evaluasi dan berkomunikasi. Selain itu ibu rumah tangga dan ibu bekerja juga dirasa perlu untuk meningkatkan pembelajaran mengenai akses berita hoaks khususnya pada bagian akses konten. Sehingga baik pada bagian kemampuan literasi media dan akses berita hoaks, para ibu rumah tangga dan ibu bekerja dapat lebih maksimal dalam praktiknya.